

Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan Pemuda Pemudi Desa Pelawan Jaya dan Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun

Dahmiri ^{*1}, Idham Khalik ², Andang Fazri ³, Wirmie Eka Putra ⁴, Wahyu Rohayati ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi; ⁵ Fakultas Hukum, Universitas Jambi

email : ^{*1} dahmiri@unja.ac.id, ² idham_khalik@unja.ac.id, ³ andang.fazri@unja.ac.id, ⁴ wirmieeka@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda pemudi dalam berwirausaha. Target khusus dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan, mencari ide untuk berwirausaha. Pengabdian ini memfokuskan mengenai Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimaksud mencakup membuat produk, harga, promosi, distribusi dan peningkatan kemampuan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis dan Peningkatan kemampuan mengelola usaha sebenarnya dalam situasi persaingan yang nyata yang dinamis. Diharapkan pada akhirnya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Metode pengabdian yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan, praktik kewirausahaan dan pendampingan. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan berdasarkan table evaluasi yang telah disepakati sebelumnya yang secara umum menilai keaktifan peserta kegaitan sejak penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi sampai pembuatan laporan membutuhkan waktu selama 8 bulan. Target khusus kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha pemuda pemudi yang sebelumnya masih lemah dari sisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan menjadi meningkat pengetahuan dan keterampilan wirausaha minimal 70%. Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan yaitu diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam memulai dan menjalankan usaha. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel di jurnal nasional ber ISSN, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, video kegiatan, HAKI dan publikasi online. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai sesuai dengan rencana.

Kata kunci: Pelatihan, Kewirausahaan

Abstract

The aim of this service is to increase the knowledge and skills of young people in entrepreneurship. The specific target of this activity is to increase understanding and skills, looking for ideas for entrepreneurship. This service focuses on increasing knowledge and skills about entrepreneurship. The increase in knowledge and skills in question includes making products, prices, promotions, distribution and increasing the ability to manage business in competitive situations that approach real, dynamic business situations and increasing the ability to manage actual business in real, dynamic competitive situations. It is hoped that this will ultimately increase entrepreneurial knowledge and skills. The service methods that will be used are lectures, discussions, audio visuals, simulations and practice. The activities carried out are providing counseling, entrepreneurial practices and mentoring. Evaluation and monitoring of activities is carried out based on a previously agreed evaluation table which generally assesses the activity of activity participants since counseling, training and mentoring. All activities from socialization to report preparation took 8 months. The specific target of this activity is to increase the entrepreneurial knowledge and skills of young people who were previously still weak in terms of entrepreneurial knowledge and skills to increase their entrepreneurial knowledge and skills by at least 70%. The sustainability of the results of coaching activities is expected to be able to apply the knowledge and skills obtained in starting and running a business. The output of this activity is articles in national journals with ISSN, increased knowledge and skills of partners, activity videos, IPR and online publications. Overall, this community service activity has been achieved according to plan.

Keywords: Training, Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Desa Pelawan Jaya dan Desa Batu Putih adalah dua desa yang memiliki pemuda dan pemudi yang cukup banyak akan tetapi masih kurang diberdayakan terutama berwirausaha. Berbagai kendala yang dihadapi pemuda pemudi tersebut dalam kemampuan berwirausaha antara lain tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia sehingga mengakibatkan ketidakmampuan memulai usaha.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang pemuda dan pemudi serta perangkat desa diperoleh informasi awal bahwa rendahnya mereka yang menjadi wirausaha karena lemahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukhzarudfa, Erida, Prasetyo, Eko., 2017; Dahmiri, Yuliusman, Amin M., Musyayaddah, Arsyadt, 2019; Wijoyo, H., & Haudi, H., 2021).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pemuda dan pemudi mayoritas berusia antara 17 tahun sampai dengan 30, akan tetapi sebagian besar mereka masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam berwirausaha. Pendidikan mereka adalah rata-rata SLTP ke atas. Sedangkan pekerjaan mereka sehari-hari sebagian masih pelajar, sebagian lagi adalah membantu orang tua bertani.

Dari fakta yang ada maka sebenarnya permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya keterampilan dan minat para pemuda yang tinggal di desa untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya lain dalam rangka mengatasi pengangguran yang semakin membengkak ini (Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A., 2021; Mahendingratry, A., & Handaratri, A., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap masalah pengangguran di Provinsi Jambi ini adalah mengadakan pendidikan dan pelatihan menumbuhkan minat berwirausaha bagi para pemuda dan pemudi terutama tamatan SLTA agar siap menghadapi dunia kerja maupun mampu untuk membuka usaha sendiri setelah dibekali berbagai pengetahuan kewirausahaan (Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S., 2019; Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P., 2020).

Wirausaha adalah : (a) Seorang inovator (b) Seorang pengambil risiko atau a risk-taker (c) orang yang mempunyai misi dan visi (d) Hasil dalam pengalaman masa kanak-kanak (e) Orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi. (f) Orang yang memiliki locus of control internal (Kasmir, 2014; Bahri, 2019; Suryana, Yuyus, 2011)

Untuk menumbuhkan minat menjadi wirausaha, maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan muatan aplikatif. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil, maka perlu diawali dengan sebuah rencana yang baik. Rencana tersebut adalah rencana usaha terpadu yang menyentuh langsung pada kehidupan nyata para pemuda di lingkungannya. Rencana usaha terpadu tidak mesti muluk-muluk, terlalu tinggi, sehingga hanya sebagai sebuah impian belaka. Rencana usaha cukup diawali dengan yang sederhana dan nyata sehingga dapat dilaksanakan (Widodo, J., 2017; Septina, N., 2000).

Sebagai institusi yang potensial dalam melahirkan wirausaha baru yang terdidik dan memiliki kemampuan analisis untuk memanfaatkan peluang bisnis dilingkungan yang dinamis maka peran Perguruan Tinggi sangat diharapkan. Dalam hal ini perguruan tinggi bukan saja bertanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tapi juga untuk mensejahterakan kehidupan bangsa melalui lulusan yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Universitas Jambi sebagai salah satu bagian institusi yang berkewajiban melakukan pengabdian pada masyarakat turut bertanggung jawab dalam melatih atau memberi arahan kepada masyarakat bagaimana menciptakan lapangan kerja, yang salah satunya adalah menjadi wirausaha.

Sebagai salah satu unsur yang diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Jambi maka Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merasa terpanggil untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan wirausaha bagi Pemuda Pemudi Desa Pelawan Jaya Dan Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun

Dari survey awal dan wawancara dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi Pemuda Pemudi adalah

- 1) Rendahnya minat berwirausaha Pemuda Pemudi Desa Pelawan Jaya Dan Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun;
- 2) Kurangnya kemampuan Pemuda Pemudi Desa Pelawan Jaya Dan Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam menemukan ide, kreativitas dan inovasi produk atau jasa yang dapat di jadikan sumber usaha terutama sesuai dengan keunggulan daerah

Survey awal yang dilakukan oleh tim menemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi para pemuda pemudi umumnya adalah tingginya pengangguran yang ada. Potensi yang dapat ditemukan adalah besarnya jumlah pemuda atau sumber daya manusia yang ada di desa tempat pengabdian. Selain itu, antusiasme cukup tinggi dikalangan pemuda pemudi untuk memiliki keterampilan berusaha.

Dalam pengabdian ini maka tim menawarkan solusi dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Untuk memperoleh hasil yang optimal, perencanaan proses pelatihan perlu dilakukan beberapa tahapan yaitu dibuat gambar rencana atau gambar kerja, menentukan jenis usaha yang akan dipilih, menghitung kebutuhan peralatan dan jumlah modal, menyusun rencana usaha terpadu, praktik berwirausaha, pendampingan

2. METODE

Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha.

- 1) Ceramah, metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang prinsip-prinsip rencana usaha dan teori tentang kewirausahaan.
- 2) Diskusi, metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan rencana usaha, termasuk mempresentasikan rencana usaha.
- 3) Audio Visual, alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan profil pengusaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi terhadap dunia kewirausahaan.
- 4) Praktik, pada bagian ini pemuda pumudi akan dilatih untuk praktik membuat perencanaan usaha yang mencakup bidang SDM, produksi, pemasaran serta membuat laporan keuangan, dan praktik membuat produk berupa makanan dengan bahan baku lokal sampai siap dipasarkan.
- 5) Pendampingan, pada tahap ini tim akan melakukan pendampingan terhadap usaha yang sudah dirintis agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan mempresentasikan dan mensimulasikan rencana usaha yang mereka buat dalam situasi yang sebenarnya terkait dengan produk, SDM, pemasaran dan keuangan. Simulasi Wirausaha dirancang untuk memberi pengalaman kepada peserta dalam mengelola usaha. Dalam kegiatan simulasi ini, peserta dibagi kedalam beberapa kelompok yang akan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis. Peserta dituntut untuk membuat strategi kinerja masing-masing kelompok usaha. Rencana Usaha merupakan tugas akhir dari materi pelatihan kewirausahaan. Setiap peserta diharuskan untuk mempersiapkan dan menyusun rencana usaha terpadu berdasarkan ide awal yang telah diidentifikasi dan dievaluasi pada pokok bahasan kedua (Evaluasi Peluang usaha). Rencana usaha ini menuntut peserta untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, kemudian merencanakan aspek-aspek pemasaran, operasional produksi, manajemen, sumber daya manusia, dan keuangan.

Beberapa elemen yang umum dan paling penting dari rencana usaha yaitu

- 1) Ringkasan eksekutif, bagian ini berisi uraian mengenai usaha serta misi-misi yang menjadi tujuan perusahaan. Terdapat pula informasi tentang struktur perusahaan seperti pemimpin, karyawan, lokasi perusahaan dan sebagainya
- 2) Produk dan layanan, usaha dapat menguraikan produk dan layanan yang akan ditawarkannya, dan juga menentukan harga, masa pakai produk, dan manfaat bagi konsumen. Faktor-faktor lain yang bisa dimasukkan ke bagian ini adalah proses produksi dan manufaktur, hak paten yang dimiliki perusahaan. Setiap informasi tentang penelitian dan pengembangan juga dapat dimasukkan di sini.
- 3) Analisa pasar, suatu perusahaan membutuhkan penanganan industri yang baik serta target pasarnya. Di bagian ini akan diuraikan bagaimana persaingan. Dengan hal ini perusahaan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan para pesaingnya.

- 4) Strategi pemasaran, bagian ini menjelaskan bagaimana usaha akan menarik minat dan mempertahankan pelanggannya agar setia dengan produk atau layanan perusahaan. Selain itu juga bermaksud untuk menentukan cara untuk menjangkau konsumen. Berarti jalur distribusi juga harus diuraikan disini.
- 5) Perencanaan keuangan, agar usaha bisa berjalan dengan normal tanpa ada masalah finansial, perusahaan harus melakukan perencanaan keuangan. Laporan keuangan, neraca, dan informasi keuangan lainnya dapat dimasukkan ke bagian ini. Keuangan perusahaan, investor bisa diuraikan di sini.
- 6) Anggaran, setiap usaha yang baik perlu memiliki anggaran. Hal ini termasuk biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pengembangan, produksi, pemasaran, dan pengeluaran lain dan apa pun yang terkait dengan bisnis. Untuk melakukan perencanaan keuangan dan anggaran, tentunya Anda memerlukan pembukuan yang menunjang itu semua.

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan menumbuhkan minat wirausaha pemuda pemudi adalah

- 1) Memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan dan wirausaha, potensi diri, mengubah hobi menjadi peluang usaha dan kreativitas dan inovasi.
- 2) Melatih pemuda pemudi peserta pelatihan dalam perencanaan usaha secara tepat.
- 3) Menumbuhkembangkan minat karang taruna untuk menjadi wirausaha dalam bidang yang mereka minati masing-masing
- 4) Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi aspek-aspek manajemen usaha.
- 5) Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat pemuda pemudi dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha.

Harapan peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap rencana usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dilakukan secara periodik dan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Pemudi Desa Pelawan Jaya Dan Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun ini dalam rangka menimbulkan minat dan motivasi kepada para pemuda pemudi, dan kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif.

5. SARAN

Diharapkan dari kegiatan pelatihan menumbuhkan minat berwirausaha pemuda pemudi ini peserta dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan terciptanya usaha-usaha baru di bidang yang diminati masing-masing yang dibangun oleh masing-masing anggota karang taruna atau peserta kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Rt/Rw: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- Mahendingraty, A., & Handaratri, A. (2019). Pelatihan Strategi Kewirausahaan Mandiri Karang Taruna Dewa Singha Kelurahan Merjosari Kota Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 3(1), 6-16.

- Widodo, J. (2017). Kewiraswastaan dalam Perspektif Teoritis. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(2).
- Zulfanetty, Octavia, Ade., Mukharudfa, Erida, Prasetyo, Eko. (2017). Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Jangka Menengah Desa, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dan Penatausahaan Keuangan Desa Bagi Perangkat Desa Di Desabinaan Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. LPPM Universitas Jambi.